



PERBAIKAN CARA KERJA, MANAJEMEN ORGANISASI, DAN KUALITAS PRODUK SERTA PENERAPAN K-3 DAN PEMASARAN ONLINE PADA UKM KUNINGAN NGAWEN

Novrido Charibaldi¹, Sutrisno², Hery Sutanto³

^{1,2,3}UPN "Veteran" Yogyakarta

Email: ¹novrido@upnyk.ac.id; ²sutrisno@upnyk.ac.id; ³hery.sutanto@upnyk.ac.id

Abstract

The Kuningan Ngawen UKM Center is located in Ngawen Hamlet, Sidokarto Village, Kepanewon Godean, Sleman Regency, DIY. There are 18 brass craft activists at the Ngawen Brass Craft Center. The Ngawen Brass Handicraft Center is chaired by Mr. Wiyoto, this center was established in 1999. Based on interviews with center workers, complaints were obtained that workers at the work station making tanjuk and night-style hangers complained that their feet and hands were often tingling and achy. After an assessment, it turns out that this is because the chairs used by workers at the work station have not considered the work position at work, so that if you work for a long time it will interfere with the health of workers. To solve this problem, ergonomic work chairs have been made for workers. Based on field observations, it can be seen that workers lack knowledge about Occupational Health and Safety (K-3) and lack of K-3 tools. To solve this problem, training on K3 and the fulfillment of K3 equipment has been carried out for workers at the center. Based on interviews with the center management, it turns out that until now the marketing carried out by the centers is still traditional, namely by selling products at the center locations or by selling to collectors. Currently the center has not marketed its products online, even though in this digital era, online marketing is very necessary. To solve this problem, online marketing training will be conducted using online marketing applications such as Tokopedia, Bukalapak, Shopie, and so on. Based on interviews with the center management, it was revealed that the awareness of the organization is still low, the desire of center members (activators) to advance the center is still low. To solve this problem, organizational management training will be conducted to raise awareness of members in advancing the center for the common welfare. In addition, based on interviews with the center management and observations made, one more problem was found, namely there are still many products resulting from brass castings that are porous. To solve this problem, training on the brass metal casting process will be carried out according to standards based on the results of research that has been carried out by the proposer so that the resulting product has a minimum porosity.

Keywords: *ergonomic work chair, Occupational health and safety, online marketing, organizational management, brass casting process*

Abstrak

Sentra UKM Kuningan Ngawen terletak di Dusun Ngawen Desa Sidokarto

Kepanewon Godean Kabupaten Sleman DIY. Terdapat 18 penggiat kerajinan kuningan pada Sentra Kerajinan Kuningan Ngawen. Sentra Kerajinan Kuningan Ngawen diketuai oleh Bapak Wiyoto, sentra ini mulai terbentuk pada tahun 1999. Berdasarkan wawancara dengan pekerja sentra didapatkan keluhan bahwa pekerja di stasiun kerja pembuatan tanjuk dan gantungan model malam mengeluh kaki dan tangannya sering kesemutan dan pegal-pegal. Setelah dilakukan pengkajian ternyata hal ini disebabkan karena kursi yang digunakan oleh pekerja pada stasiun kerja tersebut belum mempertimbangkan posisi kerja pada saat bekerja, sehingga jika bekerja pada waktu yang lama akan mengganggu kesehatan pekerja. Untuk memecahkan persoalan tersebut telah dibuatkan kursi kerja ergonomis bagi pekerja. Berdasarkan pengamatan di lapangan terlihat bahwa pekerja kurang mempunyai pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3) serta minimnya alat K-3. Untuk memecahkan persoalan tersebut telah dilakukan pelatihan tentang K3 dan pemenuhan peralatan K3 bagi pekerja di sentra. Berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra, ternyata sampai saat ini pemasaran yang dilakukan oleh sentra masih secara tradisional, yaitu dengan menjual produk di lokasi sentra atau dengan menjual ke pengepul. Saat ini sentra belum memasarkan produknya secara online, padahal pada era digital seperti ini pemasaran online sangat diperlukan. Untuk memecahkan permasalahan ini maka akan dilakukan pelatihan pemasaran online menggunakan aplikasi pemasaran online seperti tokopedia, bukalapak, shopee, dan lain sebagainya. Berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra terungkap bahwa kesadaran organisasi selama ini masih rendah, keinginan anggota sentra (penggiat) untuk memajukan sentra masih rendah. Untuk memecahkan permasalahan ini maka akan dilakukan pelatihan manajemen organisasi untuk membangkitkan kesadaran anggota dalam memajukan sentra demi kesejahteraan bersama. Selain itu berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra dan pengamatan yang dilakukan, didapatkan satu masalah lagi yaitu masih banyaknya produk hasil pengecoran kuningan yang keropos. Untuk memecahkan permasalahan ini akan dilakukan pelatihan proses pengecoran logam kuningan yang sesuai standar berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pengusul sehingga produk yang dihasilkan mempunyai porositas yang minimal.

Kata kunci: kursi kerja ergonomis, Kesehatan dan keselamatan kerja, pemasaran online, manajemen organisasi, proses pengecoran kuningan

PENDAHULUAN

Analisa Situasi

Sentra Kerajinan Kuningan Ngawen terletak di Dusun Ngawen Desa Sidokarto Kapanewon Godean Kabupaten Sleman DIY. Terdapat 18 penggiat kerajinan kuningan pada Sentra Kerajinan Kuningan Ngawen. Setiap penggiat kerajinan



kuningan rata-rata mempunyai pekerja sebanyak 3-4 orang. Sentra Kerajinan Kuningan Ngawen diketuai oleh Bapak Wiyoto, sentra ini mulai terbentuk pada tahun 1999. Produk yang dihasilkan diantaranya adalah klintingan, custom (contohnya seperti piala), dan gagang kunci. Ketersediaan bahan baku selama ini tidak menjadi kendala karena banyak pengepul logam bekas di daerah Yogyakarta yang menjadi pemasok bahan baku di sentra ini, sehingga keberlanjutan usaha kerajinan kuningan ini menjadi terjamin. Keberadaan Sentra Kerajinan Kuningan Ngawen sebetulnya sudah mendapat pengakuan masyarakat luas, salah satu buktinya adalah ditunjuknya sentra ini untuk membuat piala dari kuningan pada acara peletakan batu pertama pembangunan bandara baru di Yogyakarta oleh Bapak Presiden RI Joko Widodo.

Berdasarkan wawancara dengan manajemen dan pekerja serta pengamatan secara langsung di Sentra Kerajinan Kuningan Ngawen maka kami mendapatkan beberapa permasalahan yang ada, diantaranya yaitu pekerja di stasiun kerja pembuatan tanjuk dan gantungan model malam mengeluh kaki dan tangannya sering kesemutan dan pegal-pegal. Setelah kami kaji ternyata hal ini disebabkan karena kursi yang digunakan oleh pekerja pada stasiun kerja tersebut masih sederhana, belum mempertimbangkan posisi kerja pada saat bekerja, sehingga jika bekerja pada waktu yang lama akan mengganggu kesehatan pekerja. Manajemen sentra dan pekerja sangat berharap adanya bantuan alat kerja yang dapat menanggulangi keluhan pekerja. Ketika kami melakukan pengamatan di lapangan terlihat bahwa pekerja kurang mempunyai pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3) serta minimnya alat K-3. Pada stasiun kerja pengecoran misalnya, pengecoran kuningan dengan suhu yang sangat tinggi dilakukan oleh pekerja tanpa menggunakan pelindung tubuh.

Posisi kerja dari pekerja pada stasiun kerja pembuatan tanjuk dan gantungan model malam, dimana pekerjanya mengeluh kaki dan tangannya sering kesemutan dan pegal-pegal dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Posisi Kerja di Stasiun Kerja Pembuatan Tanjuk dan Gantungan Model Malam

Keadaan kerja di stasiun kerja pengecoran yang masih dilakukan dengan tanpa mempertimbangkan kesehatan dan keselamatan kerja dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Keadaan Kerja di Stasiun Kerja Pengecoran

Berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra, ternyata sampai saat ini pemasaran yang dilakukan oleh sentra masih secara tradisional, yaitu dengan menjual produk di lokasi sentra atau dengan menjual ke pengepul. Pemasaran secara online masih belum dilakukan, padahal pada era digital pada saat ini pemasaran online sangat penting untuk dilakukan. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wiyoto selaku ketua sentra, terungkap bahwa manajemen sentra sangat berterima kasih jika ada pihak yang berkenan memberi pelatihan pemasaran online kepada sentra..

Berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra terungkap bahwa kesadaran organisasi selama ini masih rendah, keinginan anggota sentra (penggiat)



untuk memajukan sentra masih rendah. Jika ketua sentra mengundang anggota untuk mengadakan rapat, yang hadir hanya beberapa anggota saja. Selama ini walaupun sudah ada sentra, tetapi diantara anggota sering melakukan perang harga untuk mendapatkan konsumen, anggota sering melanggar kesepakatan harga yang sudah dibuat. Hal ini jika tidak ditanggulangi akan menyebabkan hubungan social antara anggota sentra menjadi kurang harmonis.

Selain itu berdasarkan wawancara dengan manajemen sentra dan pengamatan yang kami lakukan, didapatkan satu masalah lagi yaitu masih banyaknya produk hasil pengecoran kuningan yang keropos. Setelah dilakukan brainstorming dengan manajemen sentra dan studi literatur serta berdasarkan penelitian yang pernah kami lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengecoran kuningan yang keropos tersebut karena terjadinya porositas yang tinggi pada hasil pengecoran kuningan yang dilakukan sentra. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Wiyoto diketahui bahwa sentra menginginkan adanya pelatihan proses pengecoran kuningan yang sesuai standar sehingga produk yang dihasilkan lebih berkualitas.

Permasalahan Mitra

Permasalahan yang dihadapi oleh sentra UKM Kuningan Ngawen adalah, yang pertama yaitu pekerja di stasiun kerja pembuatan tanjuk dan gantungan model malam mengeluh kaki dan tangannya sering kesemutan dan pegal-pegal. Permasalahan yang kedua adalah pekerja kurang mempunyai pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3) serta minimnya alat K-3. Permasalahan yang ketiga adalah masih tradisonalnya pemasaran yang dilakukan oleh sentra, sentra belum memaksimalkan pemasaran secara online yang sebetulnya dapat menjadi ujung tombak pemasaran dimasa pandemi covid-19 seperti sekarang ini dan untuk pemasaran di masa-masa yang akan datang. Permasalahan keempat adalah masih rendahnya kesadaran sentra dalam berorganisasi dan memajukan sentra. Permasalahan yang kelima adalah masih banyak produk yang keropos pada hasil akhir pengecoran kuningan yang dilakukan oleh sentra

Solusi yang Ditawarkan

Solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan pada Sentra UKM

Kuningan Ngawen adalah:

- a. Untuk menyelesaikan permasalahan pada sentra UKM Kuningan Ngawen yang pertama, pekerja di stasiun kerja pembuatan tanjuk dan gantungan model malam mengeluh kaki dan tangannya sering kesemutan dan pegal-pegal, akan diselesaikan dengan membuat kursi kerja yang ergonomis.
- b. Untuk menyelesaikan permasalahan kedua pada sentra UKM Kuningan Ngawen, yaitu pekerja kurang mempunyai pengetahuan tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K-3) serta minimnya alat K-3 akan diselesaikan dengan memberikan pelatihan tentang K-3 dan mewujudkan tersedianya alat K-3 bagi sentra.
- c. Untuk menyelesaikan permasalahan ketiga pada sentra UKM Kuningan Ngawen, yaitu masih tradisionalnya pemasaran yang dilakukan oleh sentra, akan diselesaikan dengan memberikan pelatihan cara memaksimalkan pemasaran secara online melalui aplikasi tokopedia, bukalapak, dan lain sebagainya.
- d. Untuk menyelesaikan permasalahan keempat pada sentra UKM Kuningan Ngawen, yaitu masih rendahnya kesadaran organisasi dan keinginan anggota untuk memajukan sentra, akan diselesaikan dengan memberikan pelatihan manajemen organisasi.
- e. Untuk menyelesaikan permasalahan yang kelima pada sentra UKM Kuningan Ngawen, yaitu masih banyaknya dijumpai produk cacat keropos pada hasil akhir pengecoran kuningan yang dilakukan oleh sentra, akan dilakukan dengan memberi pelatihan proses pengecoran kuningan yang sesuai standar, sehingga tingkat porositas hasil pengecoran kuningan yang dilakukan sentra menjadi minimal, yang pada akhirnya akan meningkatkan kualitas hasil pengecoran kuningan yang dihasilkan sentra.

Target Luaran

Target dan luaran program pengabdian bagi masyarakat ini adalah :

- a. Terwujudnya teknologi tepat guna berupa kursi kerja yang ergonomis bagi Sentra UKM Kuningan Ngawen
- b. Terlaksananya pelatihan K-3 dan tersedianya alat-alat K-3 bagi sentra UKM



Kuningan Ngawen

- c. Terlaksananya pelatihan pemaksimalan pemasaran online melalui aplikasi tokopedia, bukalapak, dan lain sebagainya
- d. Terlaksananya pelatihan manajemen organisasi bagi sentra
- e. Terwujudnya proses pengecoran yang sesuai standar yang dilakukan oleh sentra sehingga tingkat porositas hasil pengecoran yang dihasilkan sentra menjadi minimal, dimana pada akhirnya akan meminimalkan jumlah produk keropos yang dihasilkan sentra
- f. Artikel ilmiah pada prosiding seminar nasional
- g. HKI berupa hak cipta dengan jenis ciptaan berupa buku
- h. Publikasi pada media massa
- i. Teknologi tepat guna berupa meja dan kursi kerja ergonomis

METODE DAN PELAKSANAAN

Metode

Secara garis besar metode pelaksanaan kegiatan PbM ini mengikuti langkah-langkah berikut :

- a. Koordinasi dengan mitra

Koordinasi dengan mitra, yaitu sentra UKM Kuningan Ngawen dilakukan dengan melakukan kunjungan ke sentra UKM Kuningan Ngawen untuk menggali potensi sentra untuk tema PbM, dan sekaligus menjelaskan maksud kegiatan PbM kepada mitra.

- b. Identifikasi permasalahan

Identifikasi permasalahan mitra dilakukan dengan melakukan observasi dan wawancara kepada ketua sentra UKM Kuningan Ngawen untuk mengidentifikasi permasalahan mitra.

- c. Penyusunan pendekatan prosedur dan metode

Penyusunan pendekatan prosedur dan metode dilakukan dengan melakukan penyusunan pendekatan pemecahan masalah melalui studi literatur untuk menentukan prosedur dan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan mitra

d. Penyusunan materi

Penyusunan materi disini adalah penyiapan materi pelatihan dan pendampingan untuk menyelesaikan permasalahan masih tingginya tingkat porositas pada hasil pengecoran kuningan yang dilakukan sentra, pelatihan pemaksimalan pemasaran secara online, pelatihan K3, dan pelatihan manajemen organisasi. Materi pelatihan untuk meminimalkan tingkat porositas pada hasil pengecoran yang dilakukan sentra, akan dilakukan dengan melakukan pelatihan proses pengecoran kuningan yang sesuai standar, berdasarkan parameter proses pengecoran kuningan optimal yang diperoleh menggunakan desain eksperimen dengan metode Taguchi. Materi pelatihan pemaksimalan pemasaran secara online, meliputi pelatihan cara memasarkan produk dan mempromosikan produk dengan aplikasi pemasaran online seperti tokopedia, bukalapak, shopee, dan lain sebagainya. Materi pelatihan K3 meliputi tata cara penggunaan alat keselamatan kerja dan prosedur Kesehatan serta keselamatan kerja. Materi pelatihan manajemen organisasi yang diberikan meliputi proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan sumber daya yang dimiliki oleh sentra, dengan membangkitkan kesadaran bahwa setiap anggota sentra memiliki tugas, peran dan fungsi penting untuk mencapai tujuan sentra, yaitu meningkatkan kesejahteraan anggota sentra secara bersama-sama. Pada tahap ini juga akan dilakukan penyiapan peralatan dan sarana kerja untuk kegiatan PBM yang dilakukan.

e. Inventarisasi teknologi tepat guna (TTG)

Inventarisasi teknologi tepat guna dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap teknologi tepat guna yang akan diterapkan. Pengecekan dilakukan terhadap teknologi tepat guna yang akan digunakan untuk membuat kursi kerja yang ergonomis. Pengecekan dilakukan untuk mengetahui kesesuaian teknologi tepat guna yang akan diterapkan terhadap kebutuhan mitra, disini berisi perancangan alat lengkap dengan spesifikasi bahan yang digunakan yang disesuaikan dengan kebutuhan mitra. Setelah perancangan alat selesai dilakukan, langkah selanjutnya adalah pembuatan alat. Setelah alat selesai



dibuat, selanjutnya alat akan diuji coba terlebih dahulu untuk menyempurnakan alat sebelum diserahkan kepada mitra

f. Pelaksanaan PbM

Kegiatan yang dilakukan dalam PbM ini adalah:

- 1) Pelatihan dan pendampingan penerapan teknologi tepat guna kursi kerja ergonomis pada sentra.
- 2) Pelatihan dan pendampingan K-3 dan mewujudkan tersedianya alat-alat K-3 bagi sentra
- 3) Pelatihan dan pendampingan proses pengecoran kuningan yang optimal sehingga tingkat porositas hasil pengecoran kuningan yang dilakukan sentra menjadi minimal.
- 4) Pelatihan dan pendampingan manajemen pemasaran online dengan menggunakan aplikasi pemasaran online kepada sentra.
- 5) Pelatihan dan pendampingan manajemen organisasi

g. Evaluasi keberlanjutan

Evaluasi keberlanjutan berisi evaluasi tentang tingkat keberhasilan program PbM yang telah dilaksanakan dan keberlanjutan program. Evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada sentra tentang manfaat program PbM bagi sentra dan saran untuk keberlanjutan program. Melalui kuesioner tersebut, akan dapat diketahui tingkat keberhasilan program PbM yang telah dilakukan, dan saran dari mitra dapat digunakan untuk menyusun keberlanjutan program PbM yang telah dilaksanakan

Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan perbaikan cara kerja

Kegiatan perbaikan cara kerja untuk Sentra UKM Kuningan Ngawen dilakukan dengan membuat meja dan kursi kerja ergonomis. Meja dan kursi kerja yang ergonomis akan membuat nyaman ketika digunakan untuk bekerja dan akan menghindarkan cedera ketika bekerja. Penyerahan meja dan kursi kerja yang ergonomis kepada Sentra UKM Kuningan Ngawen dilaksanakan pada tanggal 18 Juni 2022.



Gambar 3. Serah Terima Meja Kursi Ergonomis
Kepada Sentra UKM Kuningan Ngawen

Kegiatan penerapan K-3

Kegiatan penerapan K-3 untuk Sentra UKM Kuningan Ngawen dilakukan dengan melakukan pelatihan K-3 dan menyediakan peralatan K-3. Pelatihan K-3 dilakukan untuk memberi pengetahuan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja pada Sentra UKM Kuningan Ngawen. Penyediaan peralatan K-3 dilakukan supaya tersedia peralatan kesehatan dan keselamatan kerja pada Sentra UKM Kuningan Ngawen, yang dapat digunakan untuk pertolongan pertama ketika terjadi kecelakaan kerja. Penyerahan peralatan K-3 kepada Sentra UKM Kuningan Ngawen dilaksanakan pada tanggal 11 Juni 2022.



Gambar 2. Serah Terima Alat K-3 Kepada Sentra UKM Kuningan Ngawen

Kegiatan pelatihan proses produksi

Kegiatan pelatihan proses produksi yang dilakukan berupa pelatihan proses produksi kuningan yang benar sesuai dengan prosedur yang standar. Pelatihan proses produksi dilakukan supaya produk yang dihasilkan oleh sentra menjadi lebih



berkualitas. Pelatihan proses produksi telah dilakukan pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 dan diikuti oleh sepuluh UKM pada Sentra UKM Kuningan Ngawen.



Gambar 3. Proses pembongkaran cetakan hasil pelatihan proses produksi

Kegiatan pelatihan pemasaran online dan manajemen organisasi

Kegiatan pemasaran online yang dilakukan berupa pelatihan pemasaran produk kerajinan kuningan yang dihasilkan oleh sentra ke media pemasaran online, seperti shopee, tokopedia, dan media pemasaran online yang lainnya. Pelatihan manajemen organisasi yang dilakukan berupa elatihan cara mengelola organisasi sehingga organisasi dapat memberi manfaat yang maksimal bagi anggotanya. Pelatihan pemasaran online dan manajemen organisasi telah dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022 dan diikuti oleh sepuluh UKM pada Sentra UKM Kuningan Ngawen.



Gambar 4. Pelatihan pemasaran online dan manajemen organisasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program PbM ini telah berhasil melaksanakan kegiatan perbaikan cara kerja dengan membuat kursi dan meja ergonomis di stasiun kerja pembuatan tanjuk dan gantungan model malam. Manfaat yang dirasakan pekerja di stasiun kerja pembuatan tanjuk dan gantungan model malam dengan adanya kursi dan meja

ergonomis adalah tangan dan kakinya tidak lagi kesemutan Ketika bekerja. Program Pb Mini juga telah berhasil melaksanakan pelatihan dan penyediaan peralatan K-3. Manfaat yang dirasakan oleh pekerja dengan adanya pelatihan dan penyediaan peralatan K-3 adalah pekerja merasa lebih terjamin kesehatan dan keselamatannya ketika bekerja. Program PbM selanjutnya yang berhasil dilaksanakan adalah kegiatan pelatihan proses produksi pembuatan kuningan yang benar. Manfaat yang dirasakan oleh sentra dari kegiatan pelatihan proses produksi kuningan yang benar adalah meningkatnya kualitas produk kuningan yang dihasilkan. Program PbM lainnya yang telah berhasil dilaksanakan adalah melakukan pelatihan pemasaran online. Manfaat yang dirasakan oleh sentra dengan adanya pelatihan pemasaran online adalah penggiat UKM Kuningan Ngawen menjadi lebih mudah dalam memasarkan produk secara online pada media-media pemasaran online, seperti tokopedia dan bukalapak. Program PbM terakhir yang berhasil dilaksanakan adalah pelatihan manajemen organisasi. Manfaat yang dirasakan oleh penggiat UKM Kuningan Ngawen dengan adanya pelatihan manajemen organisasi adalah penggiat UKM Kuningan Ngawen menjadi tersadar untuk membesarkan sentra demi kesejahteraan mereka bersama.

Pembahasan

Implementasi atau solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah pada Sentra UKM Kuningan Ngawen adalah membuat kursi dan meja kerja yang ergonomis bagi pekerja pada stasiun kerja pembuatan tanjuk dan gantungan model malam. Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada pekerja setelah adanya kursi dan meja ergonomis, dapat disimpulkan bahwa kursi dan meja yang ergonomis telah dapat mengatasi permasalahan mitra, karena setelah adanya kursi dan meja ergonomis, pekerja merasa lebih nyaman ketika bekerja. Implementasi atau solusi untuk mengatasi masalah pada sentra selanjutnya adalah melakukan pelatihan dan penyediaan peralatan K-3. Berdasarkan wawancara kepada pekerja setelah dilakukan pelatihan dan penyediaan peralatan K-3 dapat disimpulkan bahwa pelatihan dan penyediaan alat K-3 yang dilakukan telah membuat pekerja menjadi nyaman pekerja saat melakukan pekerjaannya. Implementasi atau solusi untuk mengatasi masalah pada sentra selanjutnya adalah melakukan pelatihan



perbaikan proses produksi. Berdasarkan kuesioner yang diberikan pada penggiat UKM Kuningan pada sentra, dapat disimpulkan bahwa pelatihan proses produksi yang dilakukan telah dapat meningkatkan kualitas produk kuningan yang dihasilkan sentra. Implementasi atau solusi untuk mengatasi masalah pada sentra selanjutnya adalah melakukan pelatihan manajemen pemasaran online. Berdasarkan kuesioner yang diberikan kepada para penggiat UKM Kuningan pada sentra, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang diberikan telah dapat memudahkan UKM untuk memasarkan produknya pada media pemasaran online yang ada. Implementasi atau solusi untuk mengatasi masalah pada sentra selanjutnya adalah melakukan pelatihan manajemen organisasi. Berdasarkan pada wawancara yang telah dilakukan pada penggiat UKM Kuningan pada sentra, dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilakukan telah menumbuhkan kesadaran para penggiat UKM Kuningan untuk membesarkan sentra demi kesejahteraan bersama.

Indikator keberhasilan program PbM ini diukur berdasarkan keberhasilan program PbM dalam mengatasi permasalahan mitra. Berdasarkan wawancara dan penyebaran kuesioner setelah program dilakukan menunjukkan bahwa program atau kegiatan PbM yang dilaksanakan telah dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh sentra. Berikut table yang berisi indikator keberhasilan program Pb Mini.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan Program PbM

Indikator Keberhasilan	Uraian
1. Perbaikan cara kerja di stasiun pembuatan tanjuk	Telah dibuatkan kusi dan meja kerja yang ergonomis untuk pekerja di stasiun kerja pembuatan tanjuk
2. Penerapan K-3 di sentra	Telah dilakukan pelatihan dan penyediaan peralatan K-3
3. Peningkatan kualitas produk kuningan yang dihasilkan sentra	Telah dilakukan pelatihan proses produksi kuningan yang benar dan telah terbukti dapat meningkatkan kualitas kuningan sentra
4. Kemudahan sentra dalam memasarkan produk secara online	Telah dilakukan pelatihan manajemen online dan terbukti dapat memudahkan sentra untuk memasarkan produknya secara online
5. Perbaikan iklim berorganisasi	Telah dilakukan pelatihan manajemen organisasi, dimana setelah pelatihan timbul kesadaran pekerja untuk berorganisasi dengan baik

Faktor pendukung pelaksanaan program adalah kerjasama yang baik yang dilakukan oleh sentra, baik pekerja maupun manajemen sentra, seperti kerjasama pekerja untuk dilakukan pengukuran untuk mendapatkan data antropometri untuk membuat kursi dan meja ergonomis untuk pekerja di stasiun pembuatan tanjuk dan pembuatan model malam. Faktor pendukung yang lain adalah adanya keseriusan dan kesungguhan dari pekerja dan manajemen sentra Ketika melakukan pelatihan K-3, pelatihan proses produksi kuningan yang baik, pelatihan pemasaran online dan pelatihan manajemen organisasi, sehingga pelatihan-pelatihan yang dilakukan betul-betul dapat dipahami, dan berdasarkan wawancara dan kuesioner yang diberikan setelah kegiatan pelatihan dilaksanakan terbukti sangat bermanfaat bagi mitra.

PENUTUP

Simpulan

Kegiatan yang telah dilakukan pada program PbM ini adalah perbaikan cara kerja pada pekerja sentra UKM kuningan Ngawen dengan menyediakan meja dan kursi kerja yang ergonomis, pelatihan dan penyediaan peralatan K-3, pelatihan proses produksi pengecoran kuningan yang benar, pelatihan pemasaran online, dan pelatihan manajemen organisasi. Berdasarkan wawancara dengan pekerja dan manajemen sentra, serta kuesioner yang telah diberikan, mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan program PbM yang telah dilaksanakan sangat bermanfaat bagi sentra.

Saran

Kegiatan-kegiatan pada program PbM ini sangat bermanfaat bagi sentra UKM kuningan Ngawen, sehingga keberlanjutan program kegiatan sangat diperlukan agar kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat terus dilakukan dan ditingkatkan. Keberlanjutan program kegiatan tentunya akan membuat sentra menjadi lebih maju, yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan sentra. Keberlanjutan program kegiatan ini akan semakin baik dengan adanya sinergi dengan pihak pemerintah yang terkait, seperti dinas perindustrian, perdagangan, dan koperasi di tingkat kabupaten.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta, Indonesia yang telah memberikan dukungan dana untuk pengabdian ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi positif pada pengabdian masyarakat dengan menjelaskan bentuk kontribusi yang telah diberikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A.R.T., 2019, Manajemen Organisasi : Teori dan Kasus, Pare-Pare, IAIN Parepare Nusantara Press
- Dharmamesta, Handoko, 1982, Manajemen Pemasaran, Jakarta, Prenhallindo
- Harjanto, B. dan Suyitno, 2008, Pengaruh Temperatur Tuang dan Temperatur Cetakan Pada High Pressure Die Casting (HPDC) Berbentuk Piston Paduan Aluminium – Silikon, Seminar Nasional Aplikasi Sains dan Teknologi 2008, IST AKPRIND Yogyakarta, pp. 86-90.
- Kotler, P., 2004, Dasar-Dasar Pemasaran Jilid I, Jakarta, Prenhallindo
- Kristanto, A., Saputra, D.A., 2011, Perancangan Meja dan Kursi Kerja yang Ergonomis Pada Stasiun Kerja Pemotongan Sebagai Upaya Peningkatan Produktivitas, Jurnal Ilmiah Teknik Industri, Volume 10, Nomor 2.
- Nugroho, D.A., 2017, Pengantar Manajemen untuk Organisasi Bisnis, Publik dan Nirlaba, Malang, UB Press
- Purwanto, H., Suyitno, dan Iswanto, P.T., 2011, Pengaruh Temperatur Cetakan Pada Pengecoran Squeeze Terhadap Sifat Fisis dan Mekanis Aluminium Daur Ulang (Al-6,4%Si-1,93%Fe), Prosiding Seminar Nasional Sains dan Teknologi ke-2 Tahun 2011, Fakultas Teknik Universitas Wahid Hasyim Semarang, pp. 37-41.
- Ramadhanti, A.R, Bastikarana, R.S, Alamsyah, A., Widiyanesti, S., 2020, Penentuan Strategi Manajemen Hubungan Pelanggan Dengan Analisis Kepribadian Pelanggan Menggunakan Pendekatan Model Ontology, Jurnal Manajemen Indonesia, Volume 10, Nomor 2, Bandung
- Sadi, Sutrisno, 2019, Peningkatan Daya Saing UKM Kuningan Melalui Peningkatan Kualitas Produk yang Dihasilkan Menggunakan Metode Taguchi
- Sirait, F.A., Paskarini, I., 2016, Analisis Perilaku Aman Pada Pekerja Konstruksi dengan Pendekatan Behavior-Based Safety (Studi di Workshop PT. X Jawa Barat), The Indonesian Journal of Occupational Safety and Health, Vol. 5, No. 1.